

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti.¹ Intervensi ini dimaksud agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi di lapangan.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian. Ciri- ciri pokok penelitian kualitatif adalah :³

- a. Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung
- b. Manusia merupakan alat (instrumen) utama pengumpulan data
- c. Analisis data dilakukan secara induktif
- d. Penelitian bersifat deskriptip analitik
- e. Tekanan penelitian berada pada proses
- f. Pembatasan penelitian berdasarakan fokus
- g. Perencanaan bersifat lentur dan terbuka
- h. Hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama
- i. Pembentukan teori berasal dari dasar
- j. Tehnik sampling cenderung bersifat *puposive*

¹ Saifuddin Azwar, Metodologi Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2014, hlm. 21.

² Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 56.

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm.18.

k. Penelitian bersifat menyeluruh (*holistic*)

l. Makna sebagai perhatian utama penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan Kualitatif menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijaring dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di SMP Islam Roudlotul Ummah Kradenan Grobogan. Alasan peneliti memilih lokasi SMP Islam Roudlotul Ummah Kradenan Grobogan karena SMP Islam Roudlotul Ummah Kradenan merupakan salah satu yang telah melaksanakan perintisan program MBS.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁵ Subjek penelitian, pada dasarnya adalah narasumber, dan pihak-pihak tertentu yang diyakini memiliki informasi tentang data yang akan di teliti. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang akan diteliti.⁶ Subyek penelitian dalam

⁴ *Ibid*, hlm.5.

⁵ *Ibid*, hlm. 34.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R & D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 301.

penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, staf, murid-murid, dan pihak – pihak yang terkait.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “ *social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin dipahami secara mendalam “apa yang terjadi” di dalamnya.⁷ Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah tempat yaitu SMP Islam Roudlotul Ummah Kradenan, pelaku yaitu kepala sekolah, guru – guru, murid- murid, aktifitas yaitu MBS di SMP Islam Roudlotul Ummah Kradenan Grobogan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik, menurut Subagyo, merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaanya, sehingga dapat memahami obyek yang dikehendaki dalam upaya mencapai tujuan pemecahan permasalahan.⁸ Sedangkan penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan, atau sesuatu untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan.⁹

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data di antaranya:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan ilmiah, peninjauan secara cermat terhadap suatu fenomena atau suatu hal atau obyek.¹⁰ Observasi diartikan

⁷ *Ibid*, hlm. 297.

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktik)*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 1.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit Andi Offest, Yogyakarta, 1989, hlm. 4.

¹⁰ Kamarulzaman, AKA,Dahlan,M, Y, *Kamus Ilmiah Serapan*, Absolut, Yogyakarta, 2005, hlm. 51.

sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹¹

Observasi sebagai alat pengumpul data baru dapat dikatakan tepat pelaksanaannya bila memenuhi ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Dapat menangkap keadaan sosial alamiah tempat terjadinya perilaku.
- b. Dapat menangkap peristiwa yang berarti atau kejadian-kejadian yang mempengaruhi relasi sosial para partisipan.
- c. Mampu menentukan realitas serta peraturan yang berasal dari falsafah atau pandangan masyarakat yang diamati.
- d. Mampu mengidentifikasi keteraturan (*regularities*) dan gejala-gejala yang berulang dalam kehidupan sosial dengan membandingkan dan melihat perbedaan dari data yang diperoleh dalam suatu studi dengan data studi dari keadaan (*setting*) lingkungan lainnya.¹²

Peneliti dalam hal ini akan menggunakan observasi dimana peneliti akan mengamati dan mengetahui secara langsung bagaimana MBS diimplementasikan di SMP Islam Roudlotul Ummah Kradenan Grobogan. Peneliti juga akan mengobservasi bagaimana kondisi sekolah tersebut secara riil yang terjadi saat penelitian melakukan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan hanya itu.¹³

Selain itu juga ada yang mendefinisikan wawancara adalah cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data yang direncanakan sebelumnya.¹⁴

¹¹ Margono, *Metodologi, Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 158.

¹² James A. Black, dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, Refika Aditama, Bandung, 2001, hlm. 286.

¹³ *Ibid.*, hlm. 135.

¹⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Jogjakarta, 1990, hlm. 110.

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.¹⁵ Wawancara tidak terstruktur sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti.

Adapun pihak-pihak yang terkait untuk diwawancarai, adalah : kepala sekolah, wakil kepala bagian kurikulum, wakil kepala bagian kesiswaan, wakil kepala bagian sarpras, dan guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data verbal yang berbentuk tulisan maupun artifak, foto dan sebagainya. Data tulisan ini bisa berupa buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.¹⁶ Adapun yang dimaksud dokumen adalah data atau dokumen yang tertulis.

Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah : gambaran umum dan juga kondisi khusus di SMP Roudlotul Ummah Kradenan Grobogan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang telah di kumpulkan dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti,¹⁷ maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, adapun uji keabsahan data akan di lakukan dengan cara :

1. Uji kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:
 - a. Perpanjangan pengamatan, yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka cipta, Jakarta, 2013, hlm. 270.

¹⁶ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik–Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009. hlm. 329.

¹⁷ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 119.

Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan nara sumber akan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁸ Hal ini peneliti lakukan supaya data yang didapatkan oleh peneliti valid sesuai dengan fakta dilapangan.

- b. Menggunakan bahan referensi, yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.¹⁹ Hal ini peneliti lakukan untuk memberikan penguatan, bahwa apa yang sajikan oleh peneliti benar-benar ada tendensi baik dari buku atau dari *interview*.
 - c. Mengadakan *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁰ Hal ini peneliti lakukan untuk menyeleksi data-data yang didapat oleh peneliti agar memperoleh kesimpulan yang utuh.
2. *Uji Dependability*, uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung, maka peneliti itu tidak *reliable*. Dalam melakukan uji ini peneliti harus mengecek seluruh proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan, data sampai analisis dan pengambilan kesimpulan.²¹Peneliti mengecek semua data yang didapat, kemudian

¹⁸Sugiyono, *Op. cit*, hlm. 369.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 375.

²⁰*Ibid*, hlm. 375-376.

²¹*Ibid.*, hlm. 377.

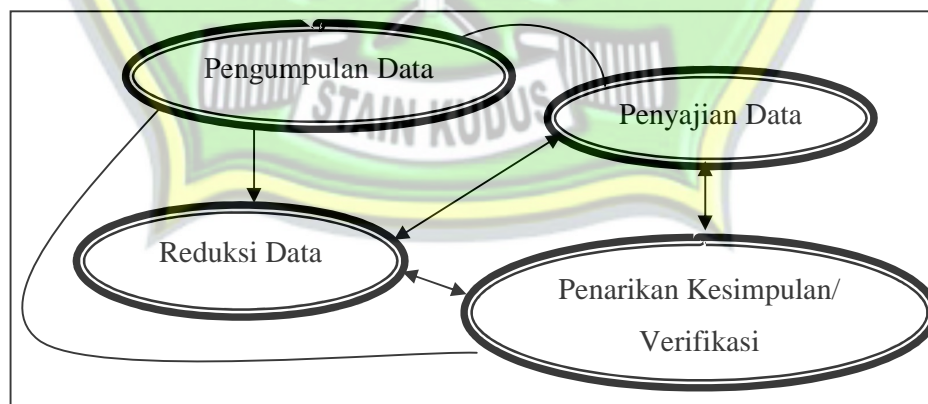
dibimbingkan kepada pembimbing, apakah data tersebut layak didapat pakai apa tidak.

3. *Uji Confirmability*, pada dasarnya uji ini hampir sama dengan uji dependability, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat *confirmability*.²²Data yang diperoleh diuji dengan fakta yang ada di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola kategori, dan satuan urutan data. Menurut Bogdan dan Biklen dalam kutipan Imron Arifin, mengatakan “analisis data merupakan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan secara keseluruhan kepada orang lain”.²³

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan karakter analisis data penelitian kualitatif. sebagaimana gambar berikut ini:²⁴



²²*Ibid.*, hlm. 377.

²³Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, Kalimasahada, Malang, 1999, hlm. 84.

²⁴Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, UII Pres, Yogyakarta, 2007, hlm. 181.

Model Analisis Data Interaktif.²⁵

Skema di atas merupakan kegiatan analisis data menggunakan model yang diajukan Miles dan Huberman yang secara rinci gambar tersebut dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

1. Pengumpulan Data yaitu proses pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung penelitian yang sedang dilaksanakan.
2. Reduksi data yaitu proses penyederhanaan data, memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Dengan cara ini data penelitian yang sangat banyak dipilih sesuai keterkaitan judul proposal, sehingga keberadaannya dapat dianalisis dengan mudah.
3. Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian (pengelompokan) data, sehingga mudah untuk dianalisis dan disimpulkan.²⁶ Proses ini dilakukan setelah mereduksi data dan diwujudkan dalam bentuk uraian singkat, dengan cara membuat matrik, diagram atau grafik. Dengan hal tersebut diharapkan karakteran peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan data yang begitu banyak.
4. Verifikasi yaitu proses penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Sebaliknya, jika kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti baru ditemukan kemudian maka kesimpulan yang telah dikemukakan dianggap kredibel.²⁷

²⁶ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002, hlm. 190.

²⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu – ilmu Sosial*, UII Pres, Yogyakarta, 2007, hlm 181.